

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi penghimpunan dan pendistribusian dana zakat, infak dan shadaqah (ZIS) pada kantor layanan Lazismu Piyungan dengan menggunakan tolak ukur dari teori George R Tery sebagai tolak ukur optimal, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Metodologi penelitian ini yaitu menggunakan metodologi kualitatif dengan menggunakan pendekatan deksriptif. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Kantor Layanan Lazismu Piyungan *relative* stabil dalam penghimpunan dan pendistribusiannya di lihat dari laporan keuangan yang setiap bulannya di bagikan kepada donatur dan disana masih terlihat naik turun. Untuk kendala dalam penghimpunannya, Kantor Layanan Lazismu Piyungan masih menemukan beberapa kendala di antaranya yaitu masih kurangnya sumber daya manusia, masih banyaknya masyarakat yang belum sadar terhadap kewajibannya membayar zakat, baik masyarakat yang memiliki usaha di daerah Piyungan atau pun masyarakat yang memliki kewajiban dalam membayar ZIS yang lainnya. Kemudian dampak dalam penyaluran yang di lakukan oleh Kantor Layanan Lazismu Piyungan ini sangat positif, di mana sebagian besar masyarakat yang sudah mendapatkan bantuan dari Lazismu Piyungan merasa terbantu. Kemudian untuk penghimpunannya, Kantor Layanan Lazismu Piyungan memberikan kemudahan bagi para donatur atau calon donatur dengan menyediakan konter penghimpunan, jemput zakat, dan pembayaran zakat melalui *E-banking*

Kata kunci: optimalisasi, penghimpunan, pendistribusian

ABSTRACT

This research is aimed at identifying the optimization of collection and distribution of Zakat, Infaq and Sadaqah (ZIS) at Lazismu office Piyungan using theory from George R Terry as the optimal benchmark, beginning from the planning process, organization, movement and supervision. The research methodology was qualitative method using descriptive approach. The result indicated that Lazismu office Piyungan is relatively stable in collecting and distributing ZIS seen from its monthly annual report shared to all of its donators, the financial report still indicated ups and downs. Lazismu office still encountered some difficulties in collection process such as a high number of society who are not yet aware of their obligation to pay zakat, consisting of those society who own business within Piyungan area and those who have obligation to pay other ZIS. The effect of ZIS distribution done by LazismuPiyungan is highly positive, in which majority of the society receiving support from LazimuPiyungan felt helped. Whilst in term of its collection, Lazismu office Piyungan provides ease to its donators or its future donators by arranging collection counter, zakat pick up, and zakat payment through E-banking.

Keyword: *optimization, collection, distribution*